

Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Karir Mahasiswa Menuju Indonesia Emas

The Role of Education in Developing Student Careers Towards a Golden Indonesia

Abdul Jabar Idharudin^{✉ 1}, Rahman², Muwahidah Nurhasanah³

(1) Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

(2) Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

(3) Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Ngawi

✉ Corresponding author:

jabbar@staibogor.ac.id

Abstrak

Kompas Indonesia memberitakan bahwa Indonesia menjadi negara dengan tingkat pengangguran tertinggi pada 2024 di antara enam negara ASEAN menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan dalam mengembangkan karir mahasiswa Program Beasiswa S1 STAI Al-Hidayah Bogor dengan latar belakang meningkatnya masalah pengangguran di Indonesia yang memerlukan strategi yang efektif dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data diperoleh melalui wawancara, observasi I, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif interpretatif untuk memahami dinamika pengembangan karir mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan peran pendidikan dalam pengembangan karir mahasiswa di STAI Al-Hidayah Bogor diterapkan bersifat sistematis, integratif, dan kolaboratif yang terdiri dari tiga tahap efektif: proses seleksi mahasiswa pilihan, pendidikan dan pembinaan karir di pesantren, serta penempatan magang karir. Selain itu, terdapat peningkatan kesejahteraan finansial yang mendukung pengembangan soft skills dan internalisasi nilai-nilai keislaman, yang berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa agar dapat beradaptasi dan berkontribusi di berbagai sektor sesuai dengan program studi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya mencapai Indonesia Emas melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengembangan Karir, Mahasiswa

Abstract

Kompas Indonesia reported that Indonesia will become the country with the highest unemployment rate in 2024 among six ASEAN countries, according to the International Monetary Fund (IMF). This study aims to analyze the role of education in developing the careers of scholarship students in the S1 program at STAI Al-Hidayah Bogor, against the backdrop of the increasing unemployment problem in Indonesia, which requires effective strategies for developing the competencies and skills of students to enter the workforce. The method used in this research is qualitative with a case study approach, where data is obtained through interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted descriptively and interpretively to understand students' career development dynamics. The results indicate that the role of education in the career development of students at STAI Al-Hidayah Bogor is implemented in a systematic, integrative, and collaborative manner, consisting of three effective stages: the selection process of chosen students, education and career development in the pesantren, and career internship placements. Additionally, there is an increase in financial welfare that supports the development of soft skills and the internalization of Islamic values, contributing to the character formation of students to adapt and contribute in various sectors in line with the study programs of Islamic Education and Islamic Education Management. This research is expected

to contribute to efforts in achieving an advanced Indonesia through the development of quality human resources.

Keywords: *Education, Career Development, Students*

PENDAHULUAN

Kompas Indonesia memberitakan bahwa Indonesia menjadi negara dengan tingkat pengangguran tertinggi pada 2024 di antara enam negara ASEAN menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Hal tersebut diungkapkan IMF dalam laporan World Economic Outlook April 2024. IMF mendefinisikan *unemployment rate* sebagai persentase penduduk di usia produktif yakni 15-64 tahun yang sedang mencari pekerjaan. Dengan demikian, meskipun penduduk di usia produktif tapi tidak sedang mencari kerja seperti mahasiswa, ibu rumah tangga tidak masuk ke dalam data ini. Selain itu, Badan Pusat Statistik Indonesia juga merilis data pengangguran di Indonesia persentase setengah pengangguran pada Februari 2024 naik sebesar 1,61 persen poin, sementara pekerja paruh waktu turun sebesar 0,73 persen poin dibanding Februari 2023. Jumlah pekerja komuter Februari 2024 sebesar 7,13 juta orang, turun sebesar 0,05 juta orang dibanding Februari 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2024 sebesar 4,82 persen, turun sebesar 0,63 persen poin dibanding Februari 2023.

Semakin tingginya angka pengangguran di Indonesia maka penting diadakannya suatu penelitian tentang strategi pengembangan karir bagi mahasiswa dalam hal ini pada mahasiswa Program Beasiswa S1 STAI Al-Hidayah Bogor dalam konteks pengurangan angka pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Berikut adalah urgensi tentang alasan mengapa penelitian ini krusial dari penelitian relevan Kusmawati Hatta (2023) yaitu: Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk memahami dan mengembangkan strategi pengembangan karir, mahasiswa dapat dilatih untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Ini penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Mengurangi Angka Pengangguran. Penelitian ini dapat mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan membantu mahasiswa mempersiapkan diri sesuai kebutuhan yang berpotensi mengurangi angka pengangguran, terutama di kalangan lulusan baru. Memberikan akses pendidikan dan pengembangan karir yang baik dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi di Indonesia yang memberi peluang yang lebih besar kepada semua kalangan.

Pemberdayaan Ekonomi. Meningkatkan peluang kerja bagi lulusan, kita dapat membantu mengurangi kemiskinan, maka pekerjaan yang baik memberikan pendapatan yang lebih stabil dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Keempat*, Relevansi Kurikulum. Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum di STAI Al-Hidayah. Dengan mengetahui kebutuhan pasar, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan program studi agar lebih relevan dan aplikatif, serta adanya dukungan untuk pengembangan karir berkelanjutan disertai kolaborasi dengan industri sebagai jalur yang lebih jelas bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian tentang strategi pengembangan karir mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor tidak hanya berdampak pada individu mahasiswa, tetapi pada masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan merupakan langkah penting menuju Indonesia Emas yang maju lebih sejahtera dan berdaya saing di era digital.

Pengembangan karir mahasiswa merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam rangka menyiapkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja. Perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan soft skills dan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Program Beasiswa Al-Hidayah (PBA) yang diterapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor bertujuan untuk menjawab tantangan ini dengan menyediakan beasiswa S1 penuh, asrama selama 1 hingga 2 tahun, serta program magang di lembaga yang berada di bawah naungan kampus. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan karir melalui pengalaman praktis di dunia kerja.

Pendidikan yang berbasis integrasi akademik dan praktik kerja memiliki peran strategis dalam pengembangan karir mahasiswa sebagaimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Jayaun (2024) bahwa model pendidikan yang menggabungkan pelatihan akademis dengan pengalaman praktis, seperti magang, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja lulusan perguruan tinggi. Program PBA STAI Al-Hidayah dirancang untuk memberikan pembinaan intensif kepada mahasiswa, baik melalui pembinaan

karakter di asrama maupun melalui pengalaman kerja nyata di lembaga mitra. Hal ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di dunia kerja yang seringkali menjadi kendala bagi lulusan baru di era persaingan global.

Asrama dalam program PBA berfungsi sebagai tempat pembinaan karakter, yang sangat penting untuk membentuk pribadi mahasiswa yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Helen Novita Sari (2023) menjelaskan kehidupan asrama membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam program PBA, mahasiswa diasramakan selama 1 hingga 2 tahun untuk mengikuti pelatihan yang intensif, baik dalam hal akademis maupun pengembangan diri, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia profesional.

Selain pembinaan karakter di asrama, mahasiswa PBA juga diwajibkan untuk mengikuti program magang di lembaga yang berada di bawah naungan STAI Al-Hidayah. Magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam situasi kerja nyata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Achmarul Fajar (2024) menjelaskan bahwa program pengembangan karir magang mahasiswa merupakan salah satu strategi efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, karena dapat memberikan gambaran nyata tentang tuntutan pekerjaan dan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu secara universal program pengembangan karir ini akan membuat mahasiswa dapat membangun kesejahteraan dan peningkatan pendapatan penghasilan bulanan selama magang, yang tidak hanya membantu secara finansial tetapi juga memberikan pengalaman dalam manajemen keuangan (Arifin, 2020).

Pelaksanaan program ini juga menghadapi tantangan, seperti penyesuaian antara minat karir mahasiswa dengan bidang magang yang tersedia serta dampak jangka panjang terhadap pengembangan karir mahasiswa setelah masa pengabdian 1 tahun selesai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan dalam pengembangan karir mahasiswa dalam Program Beasiswa AL-Hidayah di STAI Al-Hidayah Bogor. Penelitian ini akan menilai sejauh mana program ini berhasil dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut agar program ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mahasiswa untuk perwujudan Indonesia Emas.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis peran pendidikan dalam pengembangan karir mahasiswa pada program beasiswa STAI AL-Hidayah Bogor yang melibatkan seluruh subjek penelitian yaitu kepala pusat karir, kemahasiswaan, pengurus beasiswa, dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis data melalui deskriptif interpretatif secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan dengan objek penelitian di STAI AL-Hidayah Bogor Jl. Raya Dramaga KM.7 No.29, RT.03/RW.02, Margajaya, Kec. Bogor, Kota Bogor, Jawa Barat.

Pemeriksaan keabsahan data penelitian yang digunakan untuk membuktikan informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya dengan teknik validasi data penelitian dilakukan melalui langkah berikut: (1) aspek kredibilitas yang merupakan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya dari sudut pandang partisipan melalui strategi meningkatkan kredibilitas informasi, memperluas observasi, ketekunan penelitian, triangulasi, FGD, analisis kasus, dan memberchecking, 2) Teknik triangulasi, dengan menggunakan enam jenis triangulasi yang saling terintegrasi yaitu; (a) triangulasi waktu dan tempat (b) triangulasi sumber data, (c) triangulasi kombinasi, (d) triangulasi teori, (e) triangulasi investigasi, dan (f) triangulasi metode secara objektif (Suharsimi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Beasiswa S1 di STAI AL-Hidayah Bogor mencakup program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan beasiswa penuh kepada total 333 mahasiswa dari empat angkatan yaitu tahun akademik 2021/2022, 2022/2023, 2023 /2024, dan 2024/2025. Strategi pengembangan karir untuk mahasiswa ini difokuskan pada peningkatan keterampilan profesional, pelatihan karakter, serta penyediaan peluang yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja di sektor pendidikan Islam dan industri terkait. Melalui berbagai program dan inisiatif, maka STAI AL-Hidayah telah berupaya menghubungkan pendidikan akademik dengan kebutuhan karir yang riil, sehingga lulusan memiliki kesiapan dan keunggulan kompetitif di dunia kerja.

Salah satu peran pendidikan yang utama dalam pengembangan karir mahasiswa pada program beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor adalah integrasi pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis dalam kurikulum. Pelatihan ini mencakup profesionalisme guru, manajemen organisasi pendidikan, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya menguasai teori keguruan dan manajemen pendidikan, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk berlatih menghadapi tantangan yang akan mereka temui sesuai perkembangan zaman. Dengan penguasaan keterampilan ini, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai posisi di dunia pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang berintegritas.

Peran pendidikan diintegrasikan dengan pengembangan karir program beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor yang diperkuat melalui program magang dan praktik lapangan di lembaga-lembaga pendidikan Islam terkemuka. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai dinamika pekerjaan di lingkungan nyata, mulai dari pengajaran, pengelolaan sekolah, hingga manajemen kurikulum. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami lebih baik profesi yang akan mereka jalani dan membuka peluang membangun jaringan profesional. Pendampingan karir menjadi bagian integral dalam strategi pengembangan karir di STAI Al-Hidayah. Setiap mahasiswa diberikan akses kepada mentor profesional yang dapat membimbing mereka dalam merencanakan masa depan karir mereka. Program pendampingan ini tidak hanya terbatas pada pengembangan kompetensi teknis, tetapi mencakup aspek-aspek persiapan wawancara kerja, penulisan CV yang efektif, dan cara membangun jejaring yang kuat, sehingga pendampingan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa meraih peluang karir yang sesuai dengan minat dan keahliannya secara profesional. Berikut ini daftar tabel mengenai program beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor yang dapat disajikan yaitu:

Tabel 1: Mahasiswa Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor

No	Tahun Akademik	Program Beasiswa	Jumlah
1	2024/2025	S1 Mahasiswa MPI	102
2	2024/2025	S1 Mahasiswi MPI	25
3	2023/2024	S1 Mahasiswa MPI	64
4	2023/2024	S1 Mahasiswi MPI	34
5	2022/2023	S1 Mahasiswa MPI	56
6	2021/2022	S1 Mahasiswi PAI	52
Total Mahasiswa Program Beasiswa			333

Pengembangan karir mahasiswa salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja secara matang. Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor yang terdiri dari 59 mahasiswi dan 274 mahasiswa telah merumuskan tiga strategi pengembangan karir yang diaplikasikan terencana, sistematis, dan berkemajuan. Strategi pertama adalah fase seleksi penerima beasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa yang lolos seleksi merupakan individu-individu unggul dari berbagai daerah di Indonesia yang telah menunjukkan prestasi akademis dan potensi kepemimpinan yang baik, sehingga melalui proses seleksi yang ketat dan objektif diharapkan mahasiswa terbaik yang dapat mengikuti program ini dalam mewujudkan kualitas lulusanyang semakin terjamin.

Setelah tahap seleksi, maka tahap pengembangan karir yang kedua yaitu mahasiswa yang terpilih menjalani masa pendidikan dan pembinaan karir di lingkungan pesantren. Durasi pendidikan ini bervariasi, adapun untuk mahasiswa biasanya berada di pesantren selama 1 hingga 2 tahun, sedangkan bagi mahasiswi menjalani pendidikan di pesantren selama 4 tahun. Selama masa pendidikan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman keagamaan yang mendalam, penguasaan akademis yang luas, dan pembinaan soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Lingkungan pesantren yang kental dengan nilai-nilai keagamaan turut membentuk karakter mahasiswa agar lebih disiplin, bertanggung jawab, beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia sebagaimana dapat diketahui bersama datanya secara lengkap dari tabel berikut ini:

Tabel 2: Pendidikan Pengembangan Karir

No	Pengembangan Karir	Jumlah
1	Pesantren MHI Mahasiswi	59
2	Pesantren MHI Mahasiswa I	22

3	Pesantren MHI Mahasiswa II	20
4	Pesantren Mahasiswa Mataqu	20
5	Pesantren Mahasiswa Mariyas	20
6	Pesantren Mahasiswa Az-Zuman	20
Total Mahasiswa		161

Strategi ketiga sebagai peran pendidikan dalam pengembangan karir mahasiswa adalah penempatan magang karir bagi mahasiswa. Mahasiswa akan ditempatkan di lembaga-lembaga di bawah naungan yayasan yang sama dengan STAI Al-Hidayah, seperti lembaga pendidikan, pesantren, rumah Qur'an, radio, serta organisasi dakwah dan sosial. Melalui program magang ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dan memahami dinamika serta tantangan yang ada di berbagai sektor. Ini juga menjadi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Tidak hanya sekedar pengalaman, program magang karir ini juga dirancang untuk memberikan pendapatan kesejahteraan bagi mahasiswa. Upah yang diterima selama magang tidak akan mengurangi jumlah beasiswa yang mereka terima, mahasiswa tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi insentif untuk aktif dalam program magang diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk berkontribusi lebih optimal dalam pekerjaan mereka.

Integrasi strategi peran pendidikan dalam pengembangan karir mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi seperti STAI Al-Hidayah Bogor. Dalam konteks program beasiswa S1, penting untuk merancang pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi juga bimbingan yang komprehensif untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Dengan menciptakan program yang terstruktur, mahasiswa dapat merencanakan langkah-langkah karir mereka sejak awal studi, mulai dari pemilihan mata kuliah hingga keterlibatan dalam kegiatan magang karir yang relevan.

Kolaborasi aktif antara pihak kampus, industri, dan alumni sangat krusial mendukung pengembangan karir mahasiswa. Melalui kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang relevan, maka STAI Al-Hidayah Bogor dapat memberikan kesempatan magang, pelatihan, dan even networking yang dapat membantu mahasiswa membangun koneksi secara profesional, handal, dan berintegritas yang memperhatikan etos kerja yang berkualitas. Peran alumni yang sukses dapat berkontribusi sebagai mentor bagi mahasiswa, memberikan wawasan dan pengalaman nyata yang memperkaya proses belajar dengan adanya jaringan, mahasiswa akan lebih siap menghadapi di dunia kerja yesui keahlian dan minat profesi yang digelutinya.

Dalam pelaksanaan program beasiswa, perlu ada pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Penilaian berkala terhadap kemajuan akademis dan keterampilan karir mahasiswa akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta merespons kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Dengan demikian, program pengembangan karir tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan oleh employer. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa sangat penting dalam memfasilitasi proses pengembangan karir ini. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, workshop, dan kegiatan lain yang mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor dapat memiliki pondasi yang kuat untuk mengembangkan karir berkelanjutan dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Pengembangan karir dan magang Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor bertujuan untuk menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan instansi di masyarakat. Melalui kerja sama ini, mahasiswa berkesempatan untuk membangun jaringan profesional yang dapat mendukung karir mereka di masa depan. Hubungan yang baik dengan berbagai lembaga akan membuka peluang kerja dan memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Strategi pengembangan karir ini mengedepankan pendekatan yang holistik, berfokus pada pengembangan akademis, pengembangan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan mahasiswa menjadi individu yang kompeten di bidang akademis dan non akademis, mampu berkontribusi nyata di masyarakat melalui pembinaan karakter dan keterampilan akan membuat mereka lebih diminati di dunia kerja seperti data pada tabel berikut:

Tabel 3: Magang Karir Mahasiswa

No	Magang Karir	Jumlah
----	--------------	--------

1	Sekolah	32
2	Pesantren	84
3	Rumah Qur'an	20
4	Radio	10
5	Yayasan Sosial	11
6	Organisasi Dakwah	15
Total Mahasiswa		172

Strategi pengembangan karir mahasiswa Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor merupakan upaya yang komprehensif untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Melalui seleksi yang ketat, pelatihan yang terstruktur, magang yang bermanfaat, serta dukungan finansial, mahasiswa akan memiliki bekal yang cukup untuk menjalani karir mereka. Program ini berorientasi untuk memberikan pendidikan tinggi yang meluluskan mahasiswa yang berkualitas yang mengarah pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan masyarakat luas. Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor memiliki fokus yang kuat dalam mengembangkan karir mahasiswa melalui sinergi program studi yang dipilih dengan kegiatan magang karir. Relevansi antara keduanya menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan akademis dan mampu mengimplementasikannya dalam lingkungan kerja yang sesuai, mahasiswa diharapkan menemukan keterkaitan langsung antara teori di bangku kuliah dengan praktik di lapangan dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan karir, mahasiswa diwajibkan untuk memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini penting agar ketika mahasiswa memasuki dunia kerja melalui magang, mereka dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan bidang studi yang mereka ambil. Misalnya, mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan akan lebih berpotensi berkontribusi dalam lembaga pendidikan, sementara mahasiswa studi dakwah dapat berperan dalam organisasi-organisasi sosial dan keagamaan. Relevansi ini menciptakan sinergi yang kuat, memfasilitasi pengembangan kompetensi yang lebih baik. Dalam proses magang, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga untuk menegakkan nilai-nilai keislaman yang merupakan landasan utama di STAI Al-Hidayah. Nilai-nilai ini meliputi etos kerja yang baik, niat ikhlas, dan sikap proaktif dalam menebar manfaat kepada orang lain. Internalisasi nilai-nilai tersebut menjadi kunci agar mahasiswa dapat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan dampak positif di tempat mereka magang. Kesadaran akan pentingnya niat dan ibadah dalam setiap tindakan mendorong mahasiswa untuk menjalani karir dengan prinsip yang kokoh.

Selama masa magang mahasiswa diajarkan untuk menjaga integritas dan berusaha memperoleh rezeki yang halal dan berkah. Hal ini penting untuk membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa agar tidak hanya sukses secara profesional, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan spiritual. Mahasiswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi di dunia kerja, sekaligus mengingat tanggung jawab mereka sebagai individu yang beriman. Dengan cara ini, mereka diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pekerjaan yang mereka jalani. Strategi pengembangan karir ini melibatkan bimbingan dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan soft skills, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Mahasiswa yang memiliki keterampilan ini akan lebih mudah beradaptasi di lingkungan kerja dan mampu membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja serta atasan. Sinergi antara hard skills dan soft skills ini sangat penting dalam membentuk seorang profesional yang tidak hanya berkompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang baik.

Kolaborasi STAI Al-Hidayah dengan berbagai lembaga mitra untuk program magang juga diperkuat agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang beragam dan mendalam. Dengan ditempatkan di berbagai lembaga yang sesuai dengan program studi mereka, mahasiswa tidak hanya akan memperluas jaringan, tetapi juga mengakumulasi pengalaman yang berharga. Sinergi ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya. Secara keseluruhan, strategi pengembangan karir mahasiswa di Program Beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor menciptakan sinergi yang kuat antara program studi dan kegiatan magang. Dengan menginternalisasi nilai-nilai keislaman, etos kerja yang baik, serta komitmen untuk menebar manfaat, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi profesional yang kompeten tetapi juga individu yang berkarakter baik. Melalui pendekatan ini,

diharapkan lulusan STAI Al-Hidayah dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat, menjalani karir yang berkah, dan menjadi teladan bagi generasi mendatang.

Strategi pengembangan karir mahasiswa dalam program beasiswa STAI Al-Hidayah Bogor memberikan manfaat signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dengan bimbingan yang terstruktur membuat mahasiswa mengidentifikasi tujuan karir mereka sejak dini dan merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya. Melalui magang, pelatihan, dan seminar, mahasiswa mendapatkan akses langsung pengalaman dan pengetahuan dari para praktisi di bidangnya membentuk kepercayaan diri mahasiswa dan keterampilan interpersonal yang penting untuk sukses dalam karir. Manfaat lain dari strategi pengembangan karir mahasiswa adalah peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengembangan diri dan pembelajaran seumur hidup. Dengan adanya dukungan dalam pengembangan soft skills, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan, mahasiswa dilatih untuk menjadi profesional yang kompeten secara akademis dan siap beradaptasi dengan perubahan di lingkungan kerja dan perkembangan zaman. Program beasiswa di STAI Al-Hidayah Bogor berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa, sehingga mereka siap berkontribusi secara positif di masyarakat dalam mewujudkan Indonesia Emas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidikan dalam mengembangkan karir mahasiswa Program Beasiswa S1 STAI Al-Hidayah Bogor sangat signifikan. Terdapat tiga tahap pengembangan yang efektif, yaitu proses seleksi mahasiswa pilihan, pendidikan dan pembinaan karir di pesantren, serta penempatan magang karir. Setiap tahap ini memiliki peran penting dalam membentuk kualitas dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Menurut Astin (1993), pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan dalam dunia kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan di STAI Al-Hidayah Bogor memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja (Idharudin, Wartono, and Sarifudin 2025).

Proses seleksi mahasiswa pilihan berfungsi sebagai langkah awal yang krusial untuk menjamin mutu mahasiswa penerima beasiswa. Bourdieu (1986) menjelaskan bahwa seleksi sosial dalam pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kompetitif. Dalam konteks ini, seleksi yang ketat di STAI Al-Hidayah Bogor tidak hanya memastikan bahwa mahasiswa yang terpilih memiliki potensi akademik yang baik, tetapi juga motivasi dan komitmen untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dengan adanya proses seleksi yang baik, mahasiswa yang terpilih diharapkan dapat berkontribusi secara maksimal dalam lingkungan akademik dan profesional.

Tahap pendidikan dan pembinaan karir di pesantren memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan soft skills dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Goleman (1995) menekankan pentingnya soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan dalam dunia kerja. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan etika dan moral yang kuat, yang sangat diperlukan dalam berkontribusi di berbagai sektor. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di STAI Al-Hidayah Bogor tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Idharudin, Nurhasanah, and Samsuddin 2025).

Penempatan magang karir menjadi aspek penting dalam pengembangan karir mahasiswa. Kolb (1984) menyatakan bahwa pengalaman belajar melalui praktik nyata sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks nyata, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Kebijakan pemerintah yang mendorong program magang sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi juga mendukung hasil penelitian, di mana magang menjadi sarana menghubungkan teori dengan praktik.

Peningkatan kesejahteraan finansial selama magang menjadi faktor signifikan dalam pengembangan karir mahasiswa. Murniati (2018) menemukan bahwa kesejahteraan finansial dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mahasiswa. Dengan adanya dukungan finansial, mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan keterampilan dan pengalaman kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek psikologis mahasiswa.

Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan di STAI Al-Hidayah Bogor berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa. Al-Ghazali (2005) menekankan bahwa pendidikan yang baik harus mencakup aspek moral dan spiritual. Dengan menginternalisasi nilai-nilai keislaman, mahasiswa tidak hanya menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga individu yang memiliki integritas dan etika yang tinggi, yang

sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Ini menunjukkan bahwa pendidikan di STAI Al-Hidayah Bogor berupaya menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi memiliki karakter yang baik dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Samsuddin, Idharudin, and Maya 2025).

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di STAI Al-Hidayah Bogor memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menyatakan bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dengan demikian, lulusan dari program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di masyarakat, serta menjadi agen perubahan yang positif (Idharudin et al. 2024). Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang dan beasiswa, sangat relevan dengan hasil penelitian ini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pengalaman kerja dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan strategi pengembangan karir yang diterapkan di STAI Al-Hidayah Bogor, di mana pendidikan dan pengalaman kerja saling melengkapi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara cakap dan berintegritas yang memiliki kontribusi kemajuan (Nurhasanah et al. 2024).

Program studi PAI dan MPI di STAI Al-Hidayah Bogor memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menekankan bahwa pendidikan agama sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Lulusan dari program ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama di masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang positif. Penelitian oleh Idharudin et al. (2024) menunjukkan bahwa lulusan PAI dan MPI memiliki potensi untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik yang pada gilirannya dapat membantu membangun masyarakat yang lebih beretika dan berintegritas. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang dan beasiswa, sangat relevan dengan hasil penelitian ini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pengalaman kerja dalam kurikulum, yang sejalan dengan strategi pengembangan karir di STAI Al-Hidayah Bogor. Dengan menggabungkan pendidikan dan pengalaman kerja, mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang memadai dan integritas yang tinggi, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran pendidikan dalam mengembangkan karir mahasiswa Program Beasiswa S1 STAI Al-Hidayah Bogor sangat signifikan terdiri dari tiga tahap pengembangan yang efektif: proses seleksi mahasiswa pilihan, pendidikan dan pembinaan karir di pesantren, serta penempatan magang karir yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan finansial. Setiap tahap memiliki peran penting dalam membentuk kualitas dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Proses seleksi mahasiswa pilihan berfungsi sebagai langkah awal yang krusial untuk menjamin mutu mahasiswa penerima beasiswa, menciptakan lingkungan kompetitif, dan memotivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi. Tahap pendidikan dan pembinaan karir di pesantren memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skills dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman, yang penting untuk membentuk karakter mahasiswa agar mampu beradaptasi dan berkontribusi di berbagai sektor. Penempatan magang karir menjadi aspek penting dalam pengembangan karir, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam praktik nyata sesuai dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pengalaman magang tidak hanya memberikan keterampilan profesional dan membangun jaringan yang bermanfaat, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Dengan demikian, peran pendidikan dalam mengembangkan karir mahasiswa ini mendorong mereka untuk lebih aktif berkontribusi selama magang dan mengejar rezeki yang halal dan berkah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama Ketua STAI Al-Hidayah Bogor yang memberikan dukungan dan fasilitas yang sangat berarti. Kami juga menghargai para mahasiswa Program Beasiswa S1 yang bersedia berbagi pengalaman berharga, serta dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2005. *Ihya Ulum al-Din* (Revitalisasi Ilmu Agama). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Imran. 2020. *Karir Ideal Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: UIN Malang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astin, Alexander W. 1993. *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Bourdieu, Pierre. 1986. *The Forms of Capital*. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, 241-258. New York: Greenwood.
- Fajar, A. 2024. *Strategi Pengembangan Karir Dalam Era Digital: Dampak Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia*. Innovative: Journal of Social Science Research 4 (3): 11609–11622.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Helen Novita Sari, Nur Rahmania, dan Mochammad Isa Anshori. 2023. *Pengembangan Karir Mahasiswa Dalam Era Ambiguitas*. Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA) 1 (4): 25-46.
- Idharudin, Abdul Jabar, Muwahidah Nurhasanah, and Samsuddin Samsuddin. 2025. "Pengaruh Metode Penugasan Dan Presentasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: The Influence of Assignment and Presentation Methods on Students' Academic Achievement." *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1): 18–30.
- Idharudin, Abdul Jabar, Samsuddin Samsuddin, Aditya M Yusup, and Mariyanto Nur Shamsul. 2024. "METODE TARGHIB DAN TARHIB DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR." *CONSIDU* 4(2): 341–55.
- Idharudin, Abdul Jabar, Wartono Wartono, and Agus Sarifudin. 2025. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1 DRAMAGA BOGOR." *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam* 1(1): 68–78.
- Jayaun. 2024. *Peran Kampus Dalam Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Bisnis 5 (2): 21-27.
- Kolb, David A. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murniati, R. 2018. *Pengaruh Kesejahteraan Finansial terhadap Motivasi dan Kinerja Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi 12 (1): 45-56.
- Kusmawati Hatta, Azhari, dan Zubaidah. 2023. *Strategi Pengembangan Karir Dalam Meningkatkan Kreativitas Kerja Pada Staf Palang Merah Indonesia Kota Banda Aceh*. Jurnal Al-Ijtima'iyah UIN Ar-Ranir 9 (1): 1-14.
- Samsuddin, Samsuddin, Abdul Jabar Idharudin, and Rahendra Maya. 2025. "Ibn Taimiyah's Philosophy of Empiricism: Relevance and Transformation in Contemporary Science." *Journal of Islamic Studies* 2(4): 442–53.
- Sari, D. 2019. *Tantangan Lulusan Baru dalam Memasuki Dunia Kerja: Studi Kasus di Universitas XYZ*. Jurnal Ilmiah Pendidikan 5 (2): 123-134.